



JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 4 Tahun 2025 Halaman 1152 - 1158

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Persepsi Santriwati terhadap Kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab dengan Materi I'rab Al-Qur'an

Milati Askha^{1✉}, Hafidah², Muhammad Nanang Qosim³

Pendidikan Bahasa Arab, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: milatyas119@gmail.com¹, hafida_hva@yahoo.com², nanang.qosim@staff.uinsaid.ac.id³

Abstrak

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Untuk menelaah kandungan didalam Al-Qur'an diperlukan pemahaman terhadap bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa asing ada tahapan pembelajaran yang harus diikuti. Mulai dari tahap pembelajaran dasar hingga nantinya sampai pada tahapan menguasai keterampilan bahasa, yaitu membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Untuk meningkatkan pemahaman dalam bahasa Arab, khususnya dalam hal tata kalimat, pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta mengadakan program Dauroh Lughah Bahasa Arab dengan materi I'rab Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat persepsi positif dan negatif dari para peserta dengan diadakannya kegiatan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subyek penelitian baik dalam bentuk tindakan, motivasi dan persepsi yang disajikan secara deskriptif. Pengumpulan data penelitian dengan cara wawancara menggunakan panduan wawancara. Hasil penelitian mendapatkan data persepsi positif yaitu meningkatkan pemahaman ilmu Nahwu & Shorof, menambah pengetahuan tentang Tafsir dan Terjemah ayat Al-Qur'an, memberikan kesempatan untuk mengulang materi yang pernah dipelajari, meningkatkan semangat berbahasa. Persepsi Negatif Santriwati kelas 6 KMI Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta terhadap kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab dengan Materi I'rab Al-Qur'an, yaitu metode penyampaian yang digunakan kurang menarik dan durasi pembelajaran terlalu lama.

Kata Kunci: Persepsi; Bahasa Arab; Wawancara.

Abstract

Arabic is the language of the Qur'an. To study the contents of the Qur'an, an understanding of Arabic is required. In learning a foreign language, there are stages of learning that must be followed. Starting from the basic learning stage until eventually reaching the stage of mastering language skills, namely reading, listening, writing, and speaking. To enhance understanding of the Arabic language, particularly in terms of sentence structure, the Ta'mirul Islam Islamic Boarding School in Surakarta has organized an Arabic Language Program with the subject matter of Quranic Grammar. The objective of this study is to examine the positive and negative perceptions of the participants regarding the implementation of this activity. The method used in this study is a qualitative approach with descriptive analysis. The research was conducted to understand the phenomena experienced by the research subjects, including their actions, motivations, and perceptions, presented in a descriptive manner. Data collection was conducted through interviews using a guided interview format. The research findings revealed positive perceptions, including: enhancing understanding of Nahwu and Shorof, increasing knowledge about the interpretation and translation of Qur'anic verses, providing an opportunity to review previously studied material, boosting enthusiasm for language learning. The negative perceptions of female students in class 6 of KMI Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta toward the Arabic Language Dauroh Activity with I'rab Al-Qur'an material are the teaching method used is not interesting, the duration of the lesson is too long.

Keywords: Perception, Arabic Language, Interview.

Copyright (c) 2025 Milati Askha, Hafidah, Muhammad Nanang Qosim

✉ Corresponding author :

Email : milatyas119@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10327>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang penting untuk dipelajari bagi umat muslim, hukum agama islam bersumber pada Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dalam bahasa Arab. Dengan mempelajari bahasa Arab akan memudahkan untuk mempelajari dan memahami kandungan ayat Al-Qur'an. Selain untuk mempelajari Al-Qur'an, bahasa arab juga menjadi kunci untuk mempelajari berbagai bidang keilmuan. Karena sebagian besar disiplin ilmu dicetuskan oleh beberapa ulama muslim yang menulis kitab karangannya dalam bahasa Arab. Selain itu kini bahasa Arab menjadi salah satu bahasa internasional yang mulai banyak dipelajari (Waziadah et al. 2024).

Dalam lingkungan pesantren bahasa arab menjadi bahasa kedua yang harus dikuasai, bahkan beberapa pondok modern mewajibkan peserta didiknya menggunakan bahasa arab dan inggris sebagai bahasa wajib dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, dengan menguasai bahasa arab akan memudahkan mereka untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas yang sebagian besar menggunakan bahasa Arab. Peserta didik yang belajar dipondok tidak langsung menguasai bahasa arab, mereka datang dari berbagai latar pendidikan yang berbeda. Ada siswa yang sudah mengenal dan mengetahui beberapa kosakata bahasa arab, bahkan mungkin ada yang sudah dapat menggunakan kosa kata dasar dalam percakapannya. Namun ada pula yang belum pernah mempelajarinya sama sekali.

Pembelajaran bahasa arab bagi pemula akan dimulai dari tahap dasar (Pamessangi 2019), yaitu pengenalan kosa kata dasar seperti benda-benda yang ada dilingkungan sekitar, pengenalan kalimat sapaan yang biasanya digunakan dalam percakapan, kemudian bertahap hingga pengenalan kata kerja, kata ganti dan penggunaannya. Disamping itu siswa akan mempelajari penyusunan kalimat dan perubahan yang terjadi didalamnya. Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk dapat menguasai keterampilan tersebut diperlukan untuk memahami ilmu Nahwu, adalah ilmu yang membahas kaidah-kaidah tentang pengenalan struktur, bentuk kalimat dan I'rab (perubahan bunyi atau harakat akhir pada suatu kata) (Sa'adah 2019). Ilmu nahwu menjadi landasan penting dalam menafsirkan Al-Qur'an dan memahaminya dengan benar, karena dalam ilmu nahwu membahas tentang penguraian kata-kata dan posisi kedudukannya dalam suatu kalimat (Qalam and Keagamaan 1907).

Pondok pesantren Ta'mirul Islam adalah salah satu pondok pesantren modern di kota Solo yang menerapkan bahasa arab sebagai bahasa dalam kegiatan sehari-hari. Sebagian besar pembelajaran dipondok ini menggunakan bahasa arab, sehingga dengan memahami serta menguasai bahasa arab akan memudahkan peserta didiknya dalam mengikuti setiap materi pembelajarannya. Selain bahasa, pondok ini juga fokus pada pengajaran Al-Qur'an.

Visi dari pondok Ta'mirul Islam adalah mendidik para santri menjadi kader ulama' amilin penerus Rasulullah berbasis sanad yang menjadi perekat umat, setiap lulusan dari pondok Ta'mirul Islam diharapkan dapat mendakwahkan agama islam. Salah satu program yang disiapkan untuk peserta didik kelas akhir dipondok pesantren ini adalah kegiatan dauroh lughah bahasa Arab, materi utama kegiatan ini adalah ilmu Nahwu khususnya pada i'rab Al-Qur'an. Meskipun pelajaran i'rab telah mereka terima selama pembelajaran di dalam kelas, namun para peserta didik akan memiliki respon dan pandangan yang berbeda ketika mereka belajar mengi'rabkan kalimat demi kalimat pada ayat Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan positif dan negatif para santriwati selama mengikuti dauroh lughah bahasa Arab dengan materi i'rab Al-Qur'an, apakah respon sangat antusias atau justru sebaliknya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Sehingga maksud dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada kejadian suatu kejadian dengan tujuan untuk menggali makna secara mendalam dan disajikan dalam bentuk data deskriptif.

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam yang berlokasi di jl. KH. Saman Hudi, no. 03, Tegalsari, Surakarta. Sumber data penelitian berasal dari wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada sejumlah informan, yaitu 49 santriwati kelas 6 KMI sebagai peserta kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab. Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara wawancara tertulis kepada seluruh peserta, setiap peserta diberikan 10 pertanyaan yang menanyakan pendapat mereka terkait kegiatan Dauroh Lughah, materi dan saran yang mereka berikan untuk kegiatan ditahun mendatang. Pengisian lembar wawancara dilaksanakan selama satu hari dan diberikan batas waktu untuk menjawabnya. Kemudian hasil wawancara akan dipilih dan dipisahkan antara jawaban yang mengandung persepsi positif maupun negatif.

HASIL PEELITIAN

Persepsi Positif Santriwati kelas 6 KMI angkatan 2025 terhadap kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara, banyak santriwati yang memberikan respon positif bahwa kegiatan Dauroh Lughah meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi Nahwu dan Shorof. selama kegiatan mereka merasakan manfaat dari pembelajaran tersebut secara langsung. Salah satu dari santriwati menyatakan bahwa materi i'rab Al-Qur'an sangat menarik baginya, karena materi i'rab yang biasanya mereka pelajari hanya menentukan tarkib dari sebuah kalimat. Pada permulaan materi Dauroh Lughah mereka akan diberikan pengulangan terhadap materi yang sudah mereka pelajari. Berbekal pengetahuan Nahwu & Shorof dasar mereka mulai diajarkan untuk mengi'rabkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan begitu mereka akan mendapatkan materi serta hal baru yang belum didapatkan sebelumnya.

Selain penjelasan dan wawasan tentang kaidah Nahwu secara mendetail, para peserta juga menyapaikan bahwa mereka mendapatkan pemahaman baru mengenai ilmu Tafsir dan Tarjamah Al-Qur'an. Salah satu dari peserta mengaku bahwa dapat menentukan kedudukan i'rab suatu kalimat setelah mengetahui tarjamah dari ayat tersebut. Salah satu poin menarik yang mereka dapatkan adalah selain belajar I'rab mereka juga mempelajari tafsirnya. Bahkan beberapa diantara mereka lebih terkesan pada Tafsir dan makna ayat Al-Qur'an daripada materi I'rab.

Persepsi positif lain dari para santriwati selama kegiatan Dauroh Lughah yaitu mereka mendapatkan kesempatan untuk mengulang materi yang pernah dipelajari. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, para peserta merasa diuntungkan dengan diadakannya Dauroh Lughah materi I'rab Al-Qur'an. Karena mereka dapat belajar kembali dan mendapatkan penjelasan ulang mengenai materi Nahwu yang sebelumnya belum terlaui mereka pahami bahkan terlupakan. Hal tersebut sangat membantu mereka dalam belajar guna persiapan ujian akhir kelas 6 KMI yang akan dilaksanakan.

Dari wawancara yang telah dilakukan, didapatkan informasi bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan semangat para santriwati untuk menggunakan bahasa, terutama bahasa Arab. Selama pembahasan materi mereka mendapatkan beberapa kosakata baru dari ayat Al-Qur'an, selain itu mereka juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai tarkib kalimat dalam Al-Qur'an yang dapat mereka praktikkan dalam percakapan.

Persepsi Negatif Santriwati kelas 6 KMI angkatan 2025 terhadap kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab

Adapun persepsi negative yang dirasakan oleh beberapa peserta yaitu: metode penyampaian yang digunakan kurang menarik. Beberapa peserta merasa bosan selama pembelajaran karena materi disampaikan dengan cara yang monoton, tanpa variasi maupun media pembelajaran. Bahkan para peserta menyarankan untuk diadakan ice breaking disela pembelajaran untuk mengurangi rasa kantuk.

Durasi pembelajaran terlalu lama. Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa kegiatan peserta dalam satu hari sudah lumayan padat, kegiatan Dauroh Lughah dibagi menjadi 3 sesi. Dua sesi diadakan pagi hari pukul 08.00-12.00 dengan jeda istirahat selama 30 menit. Kemudian sesi terakhir pada malam hari pukul 21.00-22.00. Karena selama pembelajaran pembahasan mereka adalah nahwu dan i'rab Al-Qur'an sehingga dapat memunculkan kejenuhan dan kurang fokus akibat kelelahan.

Pembahasan

Persepsi merupakan reaksi atau tanggapan terhadap suatu objek melalui rangsangan panca Indera atau data (Nisa, Hasna, and Yarni 2023). Persepsi manusia juga dapat dikatakan sebagai hasil perbedaan sudut pandang dalam penginderaan (Saragih 2020). Persepsi seseorang terhadap suatu program dapat dipengaruhi oleh latar belakang budaya ataupun kualitas pribadi (Marmoah et al. 2022). Dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang akan memberikan respon atau persepsi yang berbeda tergantung pada pemahaman mereka menerima rangsangan dari apa yang dilihat dan dirasakan sesuai dengan pengalamannya. Sehingga setiap orang bisa memberikan respon positif maupun negatif. Begitupula dengan santriwati kelas 6 KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dalam memberikan tanggapan terhadap kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab. Sebagian dari mereka memiliki persepsi positif dan sebagian yang lain memiliki persepsi negatif, yaitu sebagai berikut:

Persepsi Positif Santriwati kelas 6 KMI angkatan 2025 terhadap kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab

Meningkatkan pemahaman ilmu Nahwu & Shorof. Kegiatan Dauroh yang sering dipahami adalah kegiatan yang berisi pelatihan terhadap suatu kajian ilmu. Dauroh yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam pada tahun ajaran 2025 berfokus pada kajian bahasa Arab, khususnya pada materi I'rab Al-Qur'an. Pembahasan tentang i'rab bukan hanya berkaitan dengan perbedaan letak atau posisi kata dalam sebuah kalimat, namun juga menyangkut pada harokah dan cara membaca kata. Hal ini akan sangat berkaitan dengan ilmu Nahwu dan Shorof. Ilmu Nahwu berbicara mengenai jenis kalimat, struktur kalimat dan aturan penggunaan kata (Sofwan et al. 2024). Sedangkan ilmu shorof berfokus pada perubahan dalam kata (Zainal, Aris, and Bakar 2025).

Menambah pengetahuan tentang Tafsir dan Tarjamah ayat Al-Qur'an. Dari wawancara yang telah dilakukan para santriwati merasakan bahwa dari kegiatan Dauroh Lughah bahasa Arab dengan materi I'rab Al-Qur'an mereka mendapatkan ilmu baru dalam memaknai ayat Al-Qur'an dan penafsirannya. I'rab menjadi alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kafashihan dalam berbahasa Arab, dengan ilmu tersebut seseorang dapat mengerti kandungan makna dari susunan kalimat ayat Al-Qur'an (Hidayat and Ashiddiqi 2019). Serta hubungan antar kalimat atau ayat dengan ayat yang lainnya, karena kesalahan dalam memahami tatakalamnya akan menimbulkan kekeliruan dalam memaknainya (Saimin and Husni 2025). Sehingga dapat disimpulkan saat mempelajari I'rab Al-Qur'an secara tidak langsung juga akan membahas tentang Tafsir dan penerjemahan katanya.

Memberikan kesempatan untuk mengulang materi yang pernah dipelajari. Dari hasil wawancara para peserta merasa terbantu dengan diadakannya kegiatan Dauroh Lughah dengan materi I'rab Al-Qur'an. Materi i'rab sangat berkaitan dengan ilmu Nahwu, sehingga untuk dapat mempraktikkan I'rab perlu mengetahui dasar-dasar ilmu Nahwu. Sehingga para peserta akan melakukan review ulang materi Naahwu yang telah mereka

pelajari dengan pemateri disetiap kelompok. Pengulangan materi dapat membantu untuk memperkuat pemahaman serta memunculkan kembali ingatan terhadap suatu materi (Kusumawati 2022). Selain itu pengulangan materi dapat digunakan sebagai evaluasi diri untuk mengetahui sejauh mana dalam memahami materi (Dewi and Yusuf 2025).

Meningkatkan semangat berbahasa. Setelah diadakan kegiatan Dauroh Lughah beberapa peserta merasakan adanya peningkatan motivasi untuk menggunakan bahasa. Motivasi tersebut timbul sebagai hasil belajar dari pengalaman belajar yang akan menghasilkan perubahan pada diri seseorang dapat berupa perubahan sikap, keterampilan maupun pengetahuan. Motivasi tersebut terjadi karena adanya dorongan untuk mencapai sebuah tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhannya (Muhammad 2017).

Persepsi Negatif Santriwati kelas 6 KMI angkatan 2025 terhadap kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab

Metode penyampaian yang digunakan kurang menarik. Dari hasil wawancara peneliti menemukan persepsi negatif dari kegiatan tersebut, para peserta merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung. Karena materi yang disampaikan setiap harinya memiliki tema yang sama yaitu pembahasan i'rab ayat Al-Qur'an yang disampaikan dengan cara monoton tanpa ada variasi. Kegiatan pembelajaran yang membosankan akan mempengaruhi fokus peserta terhadap materi yang disampaikan. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran ditentukan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru karena akan berpengaruh pada minat dan ketertarikan siswa (Primadoniati 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.

Durasi pembelajaran terlalu lama. Setelah dilakukan wawancara didapatkan informasi dari beberapa peserta yang merasa bosan, selain metode pembelajaran yang monoton juga karena durasi selama pembelajaran yang terlalu lama. Durasi adalah waktu yang digunakan selama pembelajaran. Durasi selama pembelajaran akan mempengaruhi konsentrasi belajar, yang nantinya akan mempengaruhi pemahaman terhadap materi yang disampaikan (Pendidikan et al. 2024). Hingga keberhasilan dari suatu proses pembelajaran akan ditanyakan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan informasi dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Persepsi Santriwati Kelas 6 KMI Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta terhadap Kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab dengan Materi I'rab Al-Qur'an, disimpulkana bahwa persepsi positif santriwati kelas 6 KMI Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta terhadap kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab dengan materi I'rab Al-Qur'an, yaitu Meningkatkan pemahaman ilmu Nahwu & Shorof, menambah pengetahuan tentang Tafsir dan Tarjamah ayat Al-Qur'an, memberikan kesempatan untuk mengulang materi yang pernah dipelajari, meningkatkan semangat berbahasa. Persepsi negatif santriwati kelas 6 KMI Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta terhadap kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab dengan materi I'rab Al-Qur'an, yaitu metode penyampaian yang digunakan kurang menarik dan durasi pembelajaran terlalu lama.

Penelitian yang sudah dilaksanakan tidak luput dari kekurangan dari diri peneliti yang berpengaruh pada penyajian data. Cara pengumpulan data yang kurang bervariasi menjadikan informasi data kurang mendalam, serta subjektivitas peneliti dalam mengartikan informasi dari responden mempengaruhi hasil penelitian. Sehingga data yang disajikan kurang detail.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited By Patta Rapanna. *Sustainability (Switzerland)*. 1st Ed. Vol. 11. Makassar: CV. Syakir Media Press.

- 1157 *Persepsi Santriwati terhadap Kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab dengan Materi I'rab Al- Qur'an – Milati Askha, Hafidah, Muhammad Nanang Qosim*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10327>
- <https://Repository.Ung.Ac.Id/Get/Karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.Pdf>.
- Dewi, Fitri Sari, And Iskandar Yusuf. 2025. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Mengulang Pelajaran Di Rumah Pada Siswa TKIT Mutiara Rahmah Balikpapan” 9: 1167–72. <https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/24352>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. 2020a. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Edited By Husnu Abadi. *Revista Brasileira De Linguística Aplicada*. Vol. 5. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/Publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/Links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.Pdf.
- . 2020b. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. *Revista Brasileira De Linguística Aplicada*. Vol. 5. https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/Publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/Links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.Pdf.
- Hidayat, Syamsul, And Amien Ashiddiqi. 2019. “Metode I’Rāb Al-Qur’an Dan Konvensional Sebagai Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab Di Ponpes Al Madinah Boyolali.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19 (2): 123–35. <https://doi.org/10.23917/Profetika.V19i2.8119>.
- Kusumawati, Tri Indah. 2022. “Berbagai Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2 (2): 138. <https://doi.org/10.30821/Eunoia.V2i2.2091>.
- Marmoah, Sri, Siti Istiyati, Hasan Mahfud, Supianto Supianto, And Sukarno Sukarno. 2022. “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Program Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6 (2): 361. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V6i2.65122>.
- Muhammad, Maryam. 2017. “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 4 (2): 87. <https://doi.org/10.22373/Lj.V4i2.1881>.
- Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, And Linda Yarni. 2023. “Persepsi.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 (4): 213–26. <https://doi.org/10.31004/Koloni.V2i4.568>.
- Pamessangi, Andi Arif. 2019. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo” 2 (1): 11–24. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/Ibrah>.
- Pendidikan, Mahasiswa S-, Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Dosen Pendidikan, Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, And Universitas Negeri Surabaya. 2024. “PADA MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI Redi Andriansah Djoni Irianto Abstrak” 10: 78–84. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Jurnal-Kajian-Ptb/Article/Download/61533/47169>.
- Primadoniaty, Anna. 2020. “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMPN 2 Ulaweng Kabupaten Bone.” *Jurnal Al-Qayyimah* 2 (2): 40–55. <https://doi.org/10.30863/Aqym.V2i2.650>.
- Qalam, Al, And Jurnal Ilmiah Keagamaan. 1907. “PERBEDAAN I ’ RĀB DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENAFSIRAN AYAT AL- QUR ’ AN Samsul Bahri STIT Darul Hijrah Banjarbaru” 18 (3): 2058–66.
- Sa’adah, Nailis. 2019. “Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3 (01): 15–32. <https://doi.org/10.32699/Liar.V3i01.995>.
- Saimin, Afriazil Arief, And Ahmad Husni. 2025. “I’rab Dan Tafsir Qs. Ali Imran Ayat 190 Dan Al- A’raf Ayat 180: Studi Kebahasaan Dan Makna Dalam Pengenalan Allah” 2 (1). <https://languar.net/index.php/JUTEQ/Article/View/20>.
- Saragih, Ordekoria. 2020. “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19” 7 (3): 178–91. <https://doi.org/10.21580/Wjit.2019.1.2.4067.3>.

- 1158 *Persepsi Santriwati terhadap Kegiatan Dauroh Lughah Bahasa Arab dengan Materi I'rab Al- Qur'an – Milati Askha, Hafidah, Muhammad Nanang Qosim*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10327>
- Sidiq, Umar, And Miftachul Choir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited By Anwar Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata Karya. <https://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/>.
- Sofwan, Aan, Ahmad Saefudin, Aisyah Wahyu, Noer Cahyani, And Nufus Vitha Ayu. 2024. “Peran Dan Kontribusi Nahwu Dalam Penafsiran Al- Qur ’ An” 5 (2): 201–8. <https://doi.org/10.37985/Hq.V5i2.185>.
- Waziadah, Husna, Ilham Asqalani, Kalimantan Selatan, Pondok Pesantren, Program Dauroh, Lughah Arabiyyah, And Pendidikan Agama. 2024. “IMPLEMENTASI PROGRAM DAUROH LUGHAH ‘ ARABIYYAH PENDAHULUAN Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia Mulai Diajarkan Pada Jenjang Pendidikan Anak Dini Seperti Taman Kanak-Kanak Hingga Perguruan Tinggi . Mempelajari Bahasa Arab Bagi Orang Indonesia Yang Mayorita” 02 (01): 59–78.
- Zainal, Moh, Abidin Aris, And M Yunus Abu Bakar. 2025. “Ilmu Shorof Dalam Perspektif Filsafat Ilmu : Sebuah Tinjauan” 2. <https://doi.org/10.61132/Akhlak.V2i2.638>.